

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan (*R&D*). Penelitian dan pengembangan adalah cara penelitian yang menghasilkan produk. (Sugiyono, 2015). Tujuannya adalah membuat produk yang sesuai dengan penemuan dan pengujian di lapangan, kemudian disempurnakan, dan seterusnya. (Yudi Hari Rayanto, 2020). Berdasarkan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa penelitian pengembangan adalah cara untuk membuat produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada dengan cara yang dapat bermanfaat.

Model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi) oleh Dick dan Carey digunakan sebagai model penelitian pengembangan. Terfokuskan pada penciptaan produk (media pembelajaran) yang bermanfaat untuk mengatasi masalah lapangan saat ini. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberi nama Kotak Papan Magnet Merangkai Kalimat pada materi menulis kalimat sederhana di kelas I sekolah dasar. Sejalan dengan pendapat ahli, model ADDIE memberikan kesempatan untuk melakukan revisi dan evaluasi pada setiap tahapan proses, sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dan valid (Nainggolan & Sipayung, 2021). Pernyataan tersebut yang menjadi alasan peneliti menggunakan model ADDIE ini. Model ADDIE memberi kesempatan pada peneliti untuk berkonsultasi dengan ahli media dan ahli materi serta menganalisis keterterapan produk berdasarkan pendapat respon siswa dan guru sehingga produk yang dikembangkan

bisa berguna dan bermanfaat dengan baik dan sesuai dengan kondisi permasalahan di lapangan.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Model ADDIE untuk penelitian dan pengembangan memiliki langkah-langkah menurut (Yudi Hari Rayanto, 2020). Langkah-langkah yang terdapat pada model ADDIE, terdapat 5 tahap sebagai berikut:

1. Analisis (*analyze*)

Pada langkah analisis, yang dilakukan adalah observasi dan wawancara terkait dengan kegiatan pembelajaran di SDN Plosorejo 1 dengan mewawancarai guru dan observasi proses pembelajaran di kelas I. Sebelum memulai observasi dan wawancara, peneliti membuat pedoman untuk observasi dan wawancara, yang terdiri dari daftar pertanyaan dan pernyataan. Saat proses pembelajaran berlangsung, observasi dan wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, kondisi, keadaan, dan kebutuhan kelas.

Pada langkah ini dilakukan analisis pada kurikulum yang digunakan di kelas I SDN Plosorejo 1. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka, sehingga peneliti saat membuat perangkat ajar akan menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan analisis pada capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

2. Desain (*design*)

Langkah selanjutnya yaitu desain atau perancangan. Peneliti menyiapkan design media Kotak PAG RAMAT yang akan dibuat. Sebelum itu perlu menentukan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan indikator pencapaian tujuan

pembelajaran yang dijabarkan, serta menyusun spesifikasi produk dari bentuk produk sampai isi dalam produk yang akan dibuat pada media kotak *PAG RAMAT*.

3. Pengembangan (*Development*)

Langkah selanjutnya yaitu pengembangan. Pada langkah ini peneliti membuat produk berupa media pembelajaran konkret sesuai desain yang telah dirancang sebelumnya. Media yang dikembangkan berupa media kotak *PAG RAMAT* (Papan Magnet Merangkai Kalimat). Produk yang dibuat sesuai dengan rancangan materi dan desain. Langkah selanjutnya media akan diajukan untuk diuji oleh validasi materi dan validasi media.

Kesesuaian materi, tampilan dan kelayakan media diperoleh dari komentar, saran, dan penilaian dari validator ahli materi dan ahli media. Jika hasil dari penilaian tersebut kurang sesuai maka perlu dilakukan perbaikan lagi. Media yang sudah diperbaiki sesuai dengan hasil validator maka tahap selanjutnya media diimplementasikan.

4. Implementasi (*Implementation*)

Langkah implementasi dilakukan dengan mempraktikkan media pembelajaran kotak *PAG RAMAT* kepada peserta didik kelas I SDN Plosorejo 1 dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 anak. Media dipraktikkan setelah melalui tahap uji validasi oleh validator. Media ini diimplementasikan pada tanggal 7 Maret 2024. Selanjutnya dibagikan angket respon peserta didik dan respon guru untuk mengetahui keterterapan media dari kualitas produk seperti kemenarikan produk, kelayakan produk, dan kevalidan produk.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Langkah evaluasi merupakan tahap terakhir yang terdapat pada model pengembangan ADDIE. Pada tahap ini dilakukan untuk menyempurnakan media yang dibuat serta mengetahui dan memberikan nilai terhadap media yang telah diterapkan apakah valid atau tidak. Evaluasi formatif dan evaluasi sumatif adalah dua cara evaluasi dilakukan.

C. Pengembangan Produk Awal

Produk yang dibuat yakni media pembelajaran yang diberi nama Kotak PAG RAMAT (Papan Magnet Merangkai Kalimat). Media ini dirancang sesuai dengan materi menulis kalimat sederhana yang mengacu pada capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan indikator pencapaian tujuan pembelajaran serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Media ini berbentuk menyerupai koper. Jika media dibuka maka terdapat papan magnet dan terdapat kotak-kotak kecil yang berisi kartu kata, kartu gambar, dan kartu unsur kata (subjek, predikat dan objek). Media ini dilengkapi dengan buku panduan.

D. Uji Coba Produk

Pada tahap uji coba produk, peneliti mengumpulkan data untuk menilai kelayakan dan kevalidan media pembelajaran. Pada tahap ini, produk yang dikembangkan divalidasi oleh validator dan diuji coba terbatas, dengan uji coba sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba

Uji lapangan terbatas digunakan sebagai desain uji coba. Uji lapangan terbatas dilakukan setelah tahap pengembangan dan validasi oleh validator. Tujuannya untuk mendapatkan hasil mengenai tingkat kualitas dari media yang dikembangkan.

2. Subjek Uji Coba Terbatas

Subjek penelitian ini adalah ahli media pembelajaran dan materi. Ahli media yang dipilih adalah dosen yang berpengalaman pada media pembelajaran. Sedangkan ahli materi yang dipilih adalah dosen di bidang Bahasa Indonesia. Setelah melalui kedua tahap tersebut, produk akan diujicobakan kepada subjek pengguna yaitu seluruh peserta didik di SDN Plosorejo 1 dengan jumlah peserta didik 23 anak.

E. Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berbentuk numerik. Hasil pengolahan data, yang terdiri dari angket yang diberikan kepada validator, serta tanggapan guru dan peserta didik, dimasukkan ke dalam kategori yang sudah ditetapkan.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif terdiri dari susunan kata. Didapat dari mendeskripsikan hasil wawancara, observasi, kritik dan saran dari tanggapan validator, respon guru, dan respon peserta didik pada angket.

F. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Plosorejo 1 yang berlokasi di Jln. Raya Plosorejo No.176, Dusun Plosorejo, Desa Plosorejo, Kecamatan Gampeng, Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan pada saat semester genap tahun ajaran 2023/2024.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdapat empat teknik pengumpulan data. Berikut penjelasan dari empat teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi kondisi nyata ketika pembelajaran berlangsung di kelas I SDN Plosorejo 1 serta untuk melihat lingkungan sekolah dan sekitarnya.

2. Wawancara

Peneliti mewawancarai guru kelas I SDN Plosorejo 1 secara terstruktur untuk mengetahui kebutuhan peserta didik. Peneliti juga menggali informasi untuk mendapatkan data mengenai kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan sarana prasarana, dan penggunaan media pembelajaran.

3. Angket

Angket validasi dan respons digunakan oleh peneliti. Angket validasi ditujukan untuk validator ahli media dan materi, digunakan untuk melihat kevalidan media kotak *PAG RAMAT*. Angket respon ditujukan untuk peserta didik dan guru kelas I untuk memahami respon dan tanggapan serta mengukur kualitas dari media kotak *PAG RAMAT*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berisi hasil dari keterterapan atau pengimplementasian media yang dikembangkan peneliti berupa foto yang diambil selama pembelajaran di kelas dan saat penggunaan media dilakukan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah didapatkan.

H. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan lembar observasi, wawancara, dan angket. Instrumen penelitian ini digunakan untuk alat bantu peneliti dalam melakukan penelitian agar mendapat data yang valid. Berikut penjelasan untuk masing masing intrumen:

1. Pedoman Observasi

Peneliti melakukan observasi awal untuk melihat kondisi lapang di kelas I SDN Plosorejo 1 yang terdiri dari kondisi fisik dan proses pembelajaran. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman observasi penelitian:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi pedoman observasi awal

No.	Aspek	Indikator
1.	Kondisi Fisik	1. Kondisi ruang kelas 2. Sarana dan Prasarana 3. Lingkungan sekolah
2.	Proses Pembelajaran	1. Suasana saat proses pembelajaran 2. Kegiatan pembelajaran

Sumber : Salsabila, Windy (2020) dan olahan peneliti

Observasi penelitian untuk mengetahui proses pembelajaran dari awal sampai akhir saat media kotak *PAG RAMAT* diimplementasikan di kelas I SDN Plosorejo 1 yang terdiri dari kegiatan proses pembelajaran, penggunaan media, dan respon peserta didik. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman observasi penelitian:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi pedoman observasi penelitian

No.	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan proses pembelajaran	1. Penggunaan media saat proses pembelajaran berlangsung 2. Kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung
2.	Penggunaan Media	1. Kemudahan penggunaan media 2. Isi materi
3.	Respon peserta didik	Peran peserta didik terhadap media

Sumber : Salsabila, Windy (2020) dan olahan peneliti

2. Lembar Wawancara

Peneliti melakukan wawancara awal untuk menganalisis berbagai aspek, termasuk kegiatan pembelajaran, kurikulum, prosedur pembelajaran, kondisi fisik, dan karakteristik peserta didik. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas I SDN Plosorejo 1. Kisi-kisi pedoman wawancara awal tersebut terdiri dari:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi pedoman wawancara awal

No.	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan Pembelajaran	1. Kurikulum yang digunakan 2. Proses pembelajaran 3. Suasana pembelajaran 4. Kesulitan peserta didik terkait pembelajaran bahasa Indonesia
2.	Guru	1. Karakteristik peserta didik 2. Kesulitan guru saat mengajar 3. Metode yang digunakan guru
3.	Kondisi Fisik	1. Pemanfaatan sarana dan prasarana 2. Media yang digunakan guru

Sumber: Salsabila, Windy (2020) dan olahan peneliti

Peneliti melakukan wawancara saat penelitian untuk menganalisis terkait pengimplementasian media *kotak PAG RAMAT*. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas I SDN Plosorejo 1. Hal ini digunakan untuk mengetahui kualitas dari media yang dikembangkan saat tahap implementasi. Kisi-kisi pedoman wawancara penelitian tersebut terdiri dari:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi pedoman wawancara penelitian

No.	Aspek	Indikator
1.	Penggunaan media	1. Pengaruh penggunaan media

No.	Aspek	Indikator
		2. Kemudahan penggunaan media
2.	Materi	Isi materi pada media
3.	Kelayakan	Kelayakan media yang dikembangkan

Sumber: Salsabila, Windy (2020) dan olahan peneliti

3. Lembar Angket

Lembar angket ditujukan kepada subjek uji coba. Tujuan dari penggunaan angket adalah untuk mengetahui tanggapan validator serta tanggapan guru dan peserta didik tentang kevalidan, kelayakan media, dan kemenarikan media. Sehingga skor yang diperoleh dari konten produk dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan produk lebih lanjut.

a. Angket Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Kisi-kisi dari lembar angket validasi materi terdiri dari kurikulum, kesesuaian tujuan, kesesuaian isi materi, dan bahasa. Sedangkan validasi media terdiri dari tampilan media dan media dalam pembelajaran, Sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-kisi instrumen angket validasi ahli materi dan ahli media

No.	Aspek	Indikator
1.	Validasi Materi	1. Kurikulum
		2. Kesesuaian tujuan
		3. Kesesuaian isi materi
		4. Bahasa
2.	Validasi Media	1. Tampilan media
		2. Media dalam pembelajaran

Sumber: Salsabila, Windy (2020) dan olahan peneliti

b. Angket Respon Guru dan Peserta Didik

Kisi-kisi lembar angket respon guru dan respon peserta didik untuk mengetahui kualitas produk yang telah dikembangkan oleh peneliti, yang mencakup materi, tampilan, penggunaan media, dan tingkat motivasi. Sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Kisi-kisi instrumen angket validasi respon guru dan peserta didik

No.	Aspek	Indikator
1.	Respon Guru	1. Materi 2. Tampilan 3. Penggunaan media
2.	Respon Peserta Didik	1. Tampilan media 2. Kualitas motivasi 3. Penggunaan media

Sumber: Salsabila, Windy (2020) dan olahan peneliti

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing jenis analisis.:

1. Analisis Kualitatif

Pengambilan analisis data kualitatif didapat dari hasil observasi, wawancara, saran dan masukan dari angket, yang digunakan untuk mendeskripsikan informasi yang didapatkan. Langkah-langkah yang harus diambil untuk menggunakan teknik analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara kepada guru kelas I, saran dan masukan dari angket validator dan respon.

b. Reduksi Data

Setelah itu, semua data yang telah dikumpulkan akan digolongkan dan dirangkum menjadi bagian dari data penting.

c. Penyajian Data

Penyajian ini merupakan hasil dari pengembangan media kotak PAG RAMAT, yang dibahas baik dari segi penggunaan, manfaat, kekurangan, dan kelebihan dari media yang ditunjukkan.

d. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan adalah dari hasil data yang didapatkan saat observasi, wawancara, serta saran dan masukan dari angket validasi dan respon.

2. Analisis Kuantitatif

Angket validasi dan angket respons pengguna adalah sumber data analisis kuantitatif. Peneliti menggunakan skala likert untuk menganalisis angket validasi ahli dan respons guru. Penilaian dibuat dengan bentuk checklist (√). Pedoman untuk skala likert dijelaskan pada Tabel 3.7:

Tabel 3. 7 Pedoman penilaian angket skala likert validator dan respon guru

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat setuju / sangat layak/ sangat tepat/ sangat sesuai/ sangat bermanfaat
2.	Skor 3	Setuju/ layak/ tepat/ bermanfaat
3.	Skor 2	Cukup setuju/ cukup tepat/ cukup sesuai/ cukup bermanfaat
4.	Skor 1	Kurang setuju/ kurang tepat/ kurang sesuai/ kurang bermanfaat

Sumber: Sugiyono (2015)

Peneliti menganalisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus berikut (Arikunto, 2013):

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase kelayakan

$\sum x$: Total jawaban skor validator (nilai nyata)

$\sum xi$: Total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Pedoman dan skoring pencapaian yang divisualisasikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 8 Tabel tingkat pencapaian

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	85,01% -100,00%	Sangat baik	Sangat layak/ sangat valid/ tidak perlu revisi
2.	70,01% -85,00 %	Baik	Layak/ valid/ tidak perlu revisi
3.	50,01% -70,00%	Cukup baik	Cukup layak/ cukup valid/ perlu revisi
4.	01,00% - 50.00%	Kurang baik	kurang layak/ kurang valid/ perlu revisi

(Sumber: Akbar, 2017)

Analisis data angket respon peserta didik menggunakan skala guttman.

Terdapat dua kategori yang digunakan pada skala guttman yaitu “Ya” dan “Tidak”.

Tabel 3. 9 Kriteria jawaban respon peserta didik

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 2	Ya
2.	Skor 1	Tidak

(Sumber: Sugiyono, 2015)

Data kuantitatif peneliti menganalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2013):

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase kelayakan

$\sum x$: Jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Pedoman dan skoring pencapaian yang divisualisasikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 10 Tingkat pencapaian

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	85,01% -100,00%	Sangat baik	Sangat layak/ sangat valid/ tidak perlu revisi
2.	70,01% -85,00 %	Baik	Layak/ valid/ tidak perlu revisi
3.	50,01% -70,00%	Cukup baik	Cukup layak/ cukup valid/ perlu revisi
4.	01,00% - 50.00%	Kurang baik	kurang layak/ kurang valid/ perlu revisi

(Sumber: Akbar, 2017)